



## Hubungan Pengetahuan Dan Kunjungan Ibu Dengan Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga Tahun 2023

Betty Novalina Simanjuntak  
Stikes Mitra Husada Medan

Magdalena Br Barus  
Stikes Mitra Husada Medan

Alamat: Jln. Pintu Air IV Pasar 8 Kel Kwala Bekala Kec. Medan Johor, Medan Sumatera  
Utara

Korespondensi Penulis: [bettynovalinas@gmail.com](mailto:bettynovalinas@gmail.com)

**Abstract:** *One of the postpartum services provided to postpartum mothers includes the provision of Vitamin A 200,000 SI capsules twice. This research aims to determine the relationship between maternal knowledge and visits and vitamin A consumption among postpartum mothers in the working area of the Aek Parombunan Health Center, Sibolga City in 2023. This type of research a cross sectional design. Population are postpartum mothers who visited the Aek Parombunan Health Center, Sibolga City, are 100 people. The results of this research are that there is a relationship between knowledge and vitamin A consumption among postpartum mothers in the working area of Aek Parombunan Health Center, Sibolga City in 2023 with a p-value of 0.03 and there are maternal visits with vitamin A consumption among postpartum mothers in the working area of Aek Parombunan City Health Center. Sibolga in 2023 with a p-value of 0.003. It is recommended for health workers, especially midwives, to further improve counseling at every postpartum mother's examination, especially regarding vitamin A so that coverage of vitamin A administration can reach the target of 100%.*

**Keywords:** *Knowledge, Vitamin A, Maternal Visit*

**Abstrak:** Salah satu pelayanan nifas yang diberikan kepada ibu nifas antara lain adalah pemberian kapsul Vitamin A 200.000 SI sebanyak dua kali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Kunjungan Ibu Dengan Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah Jenis Survei dengan disain *cross sectional* atau dimana proses pengambilan data dilakukan dalam waktu yang bersamaan antara variable bebas yaitu menjelaskan Hubungan Pengetahuan Dan Kunjungan Ibu Dengan Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang berkunjung ke Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga yang memenuhi persyaratan ditetapkan menjadi populasi penelitian sejumlah 100 Orang. Hasil penelitian ini adalah Terdapat Hubungan pengetahuan Dengan Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga Tahun 2023 dengan p-value 0,03 dan Terdapat Kunjungan Ibu Dengan Dengan Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga Tahun 2023 dengan p-value 0,003. Disarankan bagi petugas kesehatan khususnya bidan agar lebih meningkatkan konseling pada setiap pemeriksaan ibu nifas terutama tentang vitamin A agar cakupan pemberian vitamin A dapat mencapai target 100%.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Vitamin A, Kunjungan Ibu

### 1.LATAR BELAKANG

Masa nifas (puerperium) adalah masa pulih kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti pra-hamil, dimana lama nifas 6-8 minggu. Masa nifas masih berisiko mengalami perdarahan atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian

ibu. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 diperoleh estimasi AKI di Indonesia sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Kejadian kematian maternal paling banyak adalah pada waktu nifas sebesar 45,16%, infeksi sebesar 5,2%. Masa nifas merupakan masa yang sangat penting, hal ini dikarenakan setelah ibu melahirkan akan memerlukan waktu untuk memulihkan kembali kondisinya dan mempersiapkan diri untuk menyusui anaknya (Prawirohardjo S, 2016).

Untuk menjaga kesehatan ibu nifas dan bayi, maka persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan yang akan mendapat *postnatal care* (pelayanan nifas). Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 828/MENKES/SK/IX/20019 bahwa pelayanan nifas sesuai standar adalah pelayanan kepada ibu nifas sedikitnya 3 kali, pada 6 jam pasca persalinan sampai 3 hari; pada minggu ke II, dan pada minggu ke VI termasuk pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali, dimana target pemerintah untuk cakupan pelayanan ibu nifas pada tahun 2015 sebesar 90%.

Salah satu pelayanan nifas yang diberikan kepada ibu nifas antara lain adalah pemberian kapsul Vitamin A 200.000 SI sebanyak dua kali. Tujuan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas adalah untuk mencegah kekurangan vitamin A pada ibu nifas dan bayinya. Ibu nifas secara fisiologis membutuhkan vitamin A yang lebih banyak dibandingkan dengan wanita dewasa biasa. Angka kecukupan gizi vitamin A di Indonesia untuk seorang wanita dewasa adalah 500 retinol equivalent (RE) per hari, +300RE per hari pada ibu hamil, +350RE pada saat si ibu menyusui ditambah dengan kebutuhan vitamin A pada bayi 0-6 bulan sebesar 375RE (Almatsier, 2015). Sejak tahun 2002 IVACG merekomendasikan suplementasi dengan tambahan dosis asupan menjadi 400.000IU alasan untuk meningkatkan dosis suplemen retinol untuk menjamin pasokan vitamin yang cukup untuk ibu dan untuk menyediakan jumlah retinol kepada anak melalui ASI.(Andreto,2016).

Ibu nifas berisiko akan mengalami kurang vitamin A ketika menyusui karena pada masa tersebut ibu membutuhkan vitamin A yang tinggi untuk pemulihan kesehatannya dan untuk kebutuhan bayi selama 6 bulan pertama. Kekurangan vitamin A pada saat nifas berhubungan erat dengan kejadian anemia pada ibu menyusui, kekurangan berat badan, kurang gizi, meningkatnya risiko infeksi dan penyakit reproduksi, serta menurunkan kelangsungan hidup ibu hingga dua tahun setelah melahirkan. Ibu nifas yang cukup mendapatkan vitamin A akan meningkatkan kandungan vitamin A dalam Air Susu Ibu (ASI), sehingga bayi yang disusui lebih kebal terhadap penyakit disamping itu kesehatan ibu lebih cepat pulih. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2019) bahwa pemberian vitamin A pada ibu nifas dapat

memelihara kesehatan ibu dan bayinya dengan meningkatkan kadar vitamin A pada bayi yang disusunya.

Bayi yang tidak mendapatkan asupan vitamin A yang cukup dari ibunya dapat meningkatkan resiko kesakitan sehingga akan mudah terkena penyakit infeksi seperti diare, campak, radang paru-paru, pneumonia, dan akhirnya kematian. Akibat lain yang berdampak sangat serius dari kurang vitamin A adalah buta senja dan manifestasi lain dari xerophthalmia termasuk kerusakan kornea dan kebutaan. Kekurangan Vitamin A (KVA) terbukti dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita dan meningkatkan risiko kesakitan serta kematian. Kekurangan Vitamin A menjadi penyebab utama terjadi kebutaan pada anak dan balita yang sebenarnya dapat dicegah ( Kementerian Kesehatan RI , 2019). Hasil penelitian Geogia (2015) menunjukkan bahwa pemberian kapsul vitamin A kepada ibu nifas terbukti dapat mencegah morbiditas dan kematian bayi

Kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah kekurangan vitamin A (KVA) pada ibu nifas dan bayi apabila cakupannya tinggi. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2019, dinyatakan bahwa untuk mengurangi risiko kesakitan dan kematian pada balita dengan kekurangan Vitamin A , pemerintah menyelenggarakan kegiatan pemberian Vitamin A dalam bentuk kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan bulan, dan ibu nifas.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi ibu nifas dalam mendapatkan dan mengkonsumsi kapsul vitamin A seperti pengetahuan ibu yang rendah, tempat persalinan juga mempengaruhi cakupan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas. Tingkat pendidikan, cakupan ibu nifas yang tidak tamat sekolah mendapat kapsul vitamin A hanya 31 persen, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akan kebutuhan akan vitamin A masih rendah dikalangan ibu nifas. Cakupan Ibu nifas yang mendapatkan kapsul tertinggi adalah pada kelompok usia 20-34 tahun (52,8%) dibanding kelompok lainnya. Semakin banyak ibu melahirkan (paritas) maka akan semakin kecil persentase ibu nifas tersebut mendapat kapsul vitamin A (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Ibu nifas akan mendapat kapsul vitamin A bila mereka melahirkan di puskesmas atau rumah sakit. Walaupun begitu, tidak tertutup kemungkinan ibu nifas mendapatkan kapsul vitamin A melalui kader dan bidan di desa saat mereka melakukan kunjungan ke rumah. Mayoritas ibu di desa masih melahirkan di rumah, bahkan sering terjadi bahwa bidan ataupun mereka yang membantu kelahiran tidak selalu memiliki akses akan kapsul vitamin A . Selain itu kunjungan rumah oleh kader untuk memberikan kapsul vitamin A jarang dilakukan. Banyak

ibu maupun petugas kesehatan yang tidak tahu mengenai adanya program pemerintah mengenai pemberian kapsul vitamin A ibu nifas. Hal-hal tersebut di atas merupakan suatu kendala yang menyebabkan rendahnya cakupan vitamin A ibu nifas di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

## 2. KAJIAN TEORITIS

Hasil penelitian Prastiwi (2017) memperlihatkan bahwa bidan memiliki peranan yang cukup besar terhadap kepatuhan ibu nifas dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A. Hasil penelitian Sanjaya (2016) juga mengungkapkan bahwa cakupan pemberian vitamin A pada ibu post partum dan nifas sangat dipengaruhi oleh bidan yang aktif melakukan kunjungan kepada ibu nifas.

Sumatera Utara merupakan salah satu daerah yang memiliki cakupan pemberian vitamin A yang cukup rendah apabila dibandingkan dengan cakupan pemberian vitamin A untuk ibu nifas di provinsi lainnya di Indonesia. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 menunjukkan persentase cakupan pemberian vitamin A ibu nifas di Provinsi Sumatera Utara hanya sebesar 35,4% yang menjadikan Sumatera Utara menjadi 4 besar provinsi yang memiliki cakupan pemberian kapsul vitamin A terendah bersama dengan Provinsi Aceh, Jambi dan Papua Barat. Berdasarkan data Riskesda pada tahun 2019, cakupan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas di Provinsi Sumatera Utara sebesar 33,2% yang menjadikan Provinsi Sumatera Utara menjadi provinsi yang memiliki cakupan pemberian vitamin A ibu nifas terendah di Indonesia bersama dengan Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 33,5%. Hal ini akan menjadi permasalahan yang sangat serius bagi masa depan Provinsi Sumatera Utara kedepannya (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian observasional yaitu tidak melakukan perlakuan pada subyek penelitian dalam rangka memberikan gambaran secara lebih jelas tentang masalah pada subyek. Jenis penelitian ini adalah Jenis Survei dengan disain *cross sectional* atau dimana proses pengambilan data dilakukan dalam waktu yang bersamaan antara variable bebas yaitu yaitu menjelaskan Hubungan Pengetahuan Dan Kunjungan Ibu Dengan Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga. Penelitian dilakukan sejak penulis melakukan *survey* pendahuluan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang berkunjung ke

Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga yang memenuhi persyaratan ditetapkan menjadi populasi penelitian sejumlah 100 Orang

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel	P-Value
Pengetahuan	: 0.03
Kunjungan Ibu	: 0.003

##### 4.1 Hubungan pengetahuan Dengan Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan pengetahuan dengan pemberian Vitamin A dengan nilai p-value 0.03 dan PR 1,765 (CI 95% 1.130-2.758). Dimana Pengetahuan yang baik mempunyai peluang 1,7 kali untuk ibu memberikan Vitamin A dibandingkan dengan pengetahuan yang cukup. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan berbagai teori yang menjelaskan bahwa semakin tinggi pendidikan semakin baik pula pengetahuannya, setiap individu yang memiliki pengalaman, tingkat pendidikan, dan pengetahuan yang baik terhadap objek tertentu akan memiliki peluang lebih besar dalam memilih tindakan yang akan dilakukan dan akan lebih memperhatikan manfaat dan kerugian dari tindakan yang akan dilakukan. Sebagaimana dijelaskan oleh Notoatmodjo (2005) bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang semakin tinggi pula kemampuan dan kesadaran mereka dalam menerima informasi dan menerapkannya dengan mudah dalam kehidupan sehari-hari.

Jika dilihat dari Teori Snehandu (2017) maka dapat kita ketahui bahwa selain tingkat pendidikan, terdapat beberapa faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku kesehatan ibu. Adapun determinan dari faktor tersebut antara lain adanya niat (intention), adanya dukungan (support) terjangkaunya informasi (accessibility of indormation), adanya kebebasan pribadi (personal autonomy) dan adanya kondisi serta situasi yang memungkinkan (action situation). Sedangkan teori WHO menyebutkan bahwa pemikiran serta sosial budaya setempat juga dianggap dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku seseorang.

##### 4.2 Hubungan Kunjungan Ibu Dengan Dengan Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan kunjungan ibu dengan pemberian Vitamin A dengan nilai p-value 0.003 dan PR 2,141 (CI 95% 1.409-3.252). Dimana kunjungan ibu yang sesuai mempunyai peluang 2,1 kali untuk ibu memberikan Vitamin A dibandingkan

dengan kunjungan ibu yang tidak sesuai. vitamin A mempunyai aktivitas mirip hormon yaitu mengadakan interaksi dengan reseptor spesifik intraseluler pada jaringan target yaitu merangsang pertumbuhan epitel- epitel pada seluruh tubuh diantaranya adalah epitel otak dan payudara. Pada epitel otak vitamin A membantu hipofise anterior untuk merangsang sekresi hormon prolaktin, pada payudara vitamin A bekerja mengaktifkan sel-sel epitel pada alveoli untuk menampung air susu. Segera setelah bayi dilahirkan sekresi dari estrogen dan progesteron hilang dari placenta kemudian terjadi efek laktogenik dari kelenjar hipofisis untuk mengambil peran dalam memproduksi ASI dan dalam 1 – 7 hari kelenjar payudara mulai mensekresikan kolostrum, kemudian berangsur produksinya akan semakin banyak dan sebagai pengganti kolostrum maka keluarlah Air Susu.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Susan tentang Hubungan frekuensi kunjungan ANC dengan Komsumsi Vitamin A dimana terdapat korelasi yang positif dengan p-value 0,02 dan nilai r 0,89. Demikian juga penelitian Venny (2018) dimana Kunjungan ANC merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan Komsumsi Vitamin A

## **5. Kesimpulan Dan Saran**

Terdapat Hubungan pengetahuan, dan Kunjungan Ibu Dengan Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga Tahun 2023. Disarankan bagi petugas kesehatan khususnya bidan agar lebih meningkatkan konseling pada setiap pemeriksaan ibu nifas terutama tentang vitamin A agar cakupan pemberian vitamin A dapat mencapai target 100%. Serta bagi ibu nifas agar lebih rutin memeriksa keadaannya pada masa nifas agar ibu memiliki pengetahuan baik tentang hal-hal yang dialami selama nifasnya, terutama tentang vitamin A sehingga dengan mengetahui manfaat konsumsi vitamin A maka akan timbul kesadaran untuk mengkonsumsi vitamin A secara teratur selama masa nifasnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- B Sinta El L & Susiloningtyas Is. (2012) Hubungan Pengetahuan terhadap Konsumsi Vitamin A pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas IV Koto Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2012. Jurnal Kebidanan, hlm 1-4
- Depkes RI.(2009). Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A. [HYPERLINK "http://www.scribd.com"](http://www.scribd.com) http://www.scribd.com (Diakses 30 September 2018)
- Febriyanto, BAM (2016). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Prilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Universitas Airlangga: Fakultas Kesehatan Masyarakat
- Fientani, D. (2013) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Nifas Dalam Mengkonsumsi Kapsul Vitamin A Di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Tahun 2013. Banda Aceh

- Gogia, S & Shacdev SH. (2010). Maternal Postpartum Vitamin A Supplementation for the Prevention of Mortality and Morbidity in Infancy: a Systematic Review of Randomized Controlled Trials. International Journal of Epidemiology. Oxford University
- Nurhidayati. (2016). Hubungan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan Dan Kunjungan Nifas Dengan Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Desa Uteun Bunta, Paya Reuhah, Blang Geulanggang Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Jurnal Kesehatan Almuslim. Aceh.
- Yasni, H. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Vitamin A Kepada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sawang Aceh Selatan. Tesis. Univeritas Sumatera Utara